

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

#### 1. Komponen Manusia

Pada komponen manusia SIMRS pada RSKB Ropanasuri Padang, belum ada pelatihan khusus penggunaan SIMRS bagi petugas, tidak seluruh petugas memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan sistem informasi, kurangnya sumber daya manusia untuk menjalankan SIMRS yang terintegrasi.

#### 2. Komponen Organisasi

Pada komponen organisasi, perencanaan RSKB Ropanasuri Padang sudah dilakukan dengan baik yang melibatkan berbagai pihak terkait SIMRS, tetapi belum optimal dalam realisasinya dikarenakan masih dalam tahap pengembangan. Dalam pelaksanaan SIMRS ini, rumah sakit mendapatkan dukungan dari top manajemen berupa pengadaan barang dan dukungan dalam penyelesaian masalah. Meskipun demikian, SIMRS rumah sakit belum melakukan *bridging* dengan SATUSEHAT, hal ini dikarenakan adanya peralihan pelaksanaan dan pengembangan SIMRS yang sebelumnya dipegang oleh *programmer* lama dan sekarang dialihkan ke tenaga IT yang baru, sehingga SIMRS masih dalam proses untuk *bridging* ke SATUSEHAT.

#### 3. Komponen Teknologi

Pada komponen teknologi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SIMRS di RSKB Ropanasuri Padang sudah terintegrasi ke seluruh unit rumah sakit. Selain itu, *software* pada SIMRS memiliki kapasitas memori yang kurang dan masih terdapat kendala berupa jaringan yang lamban. Untuk ketersediaan *hardware* rumah sakit

belum cukup memiliki jumlah komputer untuk pelaksanaan SIMRS yang terintegrasi. Performa dari aplikasi SIMRS sudah baik, hal ini dapat diketahui dengan sistem yang mudah untuk di operasikan dan mudah untuk dipahami, tetapi kecepatan respon dari aplikasi SIMRS dipengaruhi oleh kecepatan jaringan. Kualitas informasi yang dihasilkan SIMRS masih terdapat kesalahan input oleh petugas.

#### **4. Implementasi SIMRS**

Penerapan aplikasi SIMRS sebagai sistem informasi manajemen membantu pekerjaan sehari-hari dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu serta membantu dalam mencapai tujuan rumah sakit dengan efektif.

### **6.2 Saran**

#### **1. Komponen Manusia**

Untuk menunjang pelaksanaan SIMRS di rumah sakit sebaiknya rumah sakit mengadakan pelatihan dengan melibatkan semua pihak yang terlibat dengan SIMRS seperti staf unit terkait, kepala instalasi di RS dll, serta dapat juga dengan mengadakan kaderisasi melalui petugas terlatih. Semakin tinggi pengetahuan petugas pengguna, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan penggunaan sistem. Selain itu, sebaiknya rumah sakit menambah tenaga IT agar dapat menjalankan SIMRS yang dapat terintegrasi ke semua bagian rumah sakit.

#### **2. Komponen Organisasi**

Perlunya peningkatan perencanaan pengembangan SIMRS kedepannya dengan meningkatkan koordinasi dengan seluruh pihak terkait agar perencanaan pengembangan SIMRS kedepannya dapat dimaksimalkan dalam waktu dekat sehingga terlaksananya

SIMRS yang terintegrasi ke RME dan SATUSEHAT, bukan hanya sekedar perencanaan, tetapi eksekusi pelaksanaannya juga harus dipantau dan di evaluasi untuk menemukan kendala yang terjadi serta mencari solusinya. Rumah sakit juga perlu meningkatkan SIMRS agar berjalan dengan baik sehingga dapat membantu koordinasi antar unit. Selain itu perlunya koordinasi yang baik dengan organisasi lainnya untuk menunjang pelayanan seperti BPJS.

### 3. Komponen Teknologi

Perlunya peningkatan kualitas sistem di RSKB Ropanasuri Padang seperti melakukan *upgrade* terhadap *software* dengan menambah kapasitas memori, perbaikan terhadap jaringan internet dengan mengupgrade kecepatan jaringannya, melengkapi *hardware* penunjang pelaksanaan SIMRS seperti pengadaan komputer yang memadai di poliklinik, *counter* perawat, dan ruang operasi sehingga SIMRS dapat berjalan dengan baik tanpa kendala dan melaksanakan SIMRS yang terintegrasi dengan RME dan SATUSEHAT ke seluruh bagian rumah sakit. Dengan meningkatkan kualitas sistem dan kualitas informasi, maka sistem akan mampu memberikan kualitas layanan yang berkualitas pula.

